

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sistem ini belum terintegrasi dengan media sosial atau komunikasi langsung via pesan singkat. Beberapa kekurangan sistem pesan online ini yaitu risiko kehilangan data data pemesanan, keterlambatan konfirmasi pesanan, pencatatan dan pengelolaan transaksi belum efisien. Pelanggan pun sulit untuk dapat melihat langsung daftar menu, harga, dan ketersediaan produk secara real time sehingga membuat pelanggan lebih suka untuk membuat keputusan pembelian secara praktis. Di sisi lain, manajemen pun kesulitan mengawasi laporan pemesanan dan keuangan harian secara terstruktur dan otomatis.

Sistem ini belum terintegrasi dengan media sosial atau komunikasi langsung via pesan singkat. Beberapa kekurangan sistem pesan online ini yaitu risiko kehilangan data data pemesanan, keterlambatan konfirmasi pesanan, pencatatan dan pengelolaan transaksi belum efisien. Pelanggan pun sulit untuk dapat melihat langsung daftar menu eksklusif, harga, dan ketersediaan produk secara real time sehingga membuat pelanggan lebih sukar untuk membuat keputusan pembelian secara praktis. Di sisi lain, manajemen pun kesulitan mengawasi laporan pemesanan dan keuangan harian secara terstruktur dan otomatis.

Melihat dari permasalahan di atas, maka diperlukan sebuah sistem yang mampu mengelola proses pemesanan secara terintegrasi, cepat, dan akurat. Sistem pemesanan menu berbasis web adalah solusi dari sistem yang dibutuhkan di atas. Pelangsungan sistem ini adalah pelanggan dapat memilih menu, melakukan pemesanan, dan melakukan konfirmasi pembayaran secara online. Sedangkan, admin atau pemilik usaha dapat mengelola data menu, pesanan, laporan transaksi serta dapat melakukan melihat statistik mengenai pesanan langsung.

Dari sini diharapkan dengan adanya sistem pemesanan menu berbasis web ini pelayanan kepada pelanggan akan menjadi lebih baik, kesalahan dalam pencatatan pemesanan akan seminimal mungkin, dan efisiensi operasional Xbabs secara keseluruhan bisa lebih optimal.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam tugas akhir ini adalah:

- 1) Bagaimana merancang dan mengembangkan sistem pemesanan menu berbasis web yang dapat memudahkan pelanggan dalam melakukan pemesanan makanan di Xbabs?
- 2) Bagaimana sistem dapat membantu admin dalam mengelola data menu, pesanan, konfirmasi pembayaran, dan laporan transaksi secara efisien?

Adapun ruang lingkup atau batasan masalah dalam penelitian ini ditentukan sebagai berikut:

- 1) Merancang sistem pemesanan menu berbasis Web dengan antarmuka yang intuitif
- 2) Menganalisis kebutuhan sistem pemesanan menu digital untuk restoran XBABS

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian dan pengembangan sistem pemesanan menu untuk Xbabs berbasis website dapat terfokus dan berjalan sesuai tujuan, maka diperlukan batasan masalah yang jelas. Adapun batasan masalah dalam perancangan sistem ini adalah sebagai berikut:

1. Sistem yang dikembangkan hanya berbasis website dan dapat diakses melalui browser desktop maupun mobile, tanpa pengembangan dalam bentuk aplikasi Android atau iOS.
2. Sistem hanya mencakup fitur pemesanan menu, pemilihan menu, keranjang belanja, checkout, dan konfirmasi pembayaran.
3. Pengelolaan data menu, pesanan, hanya dapat dilakukan oleh admin melalui halaman dashboard admin.

4. Metode pembayaran hanya dilakukan secara manual melalui transfer bank, dan pengguna diminta mengunggah bukti pembayaran melalui sistem.
5. Sistem tidak mencakup integrasi dengan pembayaran otomatis, seperti payment gateway (OVO, GoPay, QRIS, dll).
6. Tidak dilakukan integrasi sistem dengan layanan pengiriman makanan (seperti GoFood atau GrabFood).
7. Informasi yang disajikan dalam sistem terbatas pada data menu, informasi pengguna, status pesanan, dan konfirmasi pembayaran, tanpa fitur pelacakan pesanan secara real-time.
8. Sistem ini hanya digunakan untuk keperluan internal Xbabs, tidak dipublikasikan secara komersial atau digunakan oleh pihak ketiga.

1.4 Manfaat dan Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan solusi terhadap permasalahan yang telah dirumuskan, yaitu:

Bagi Restoran XBABS:

- Meningkatkan efisiensi operasional dalam mengelola pesanan
- Mengurangi kesalahan pencatatan pesanan
- Memperluas jangkauan pelanggan melalui platform digital
- Meningkatkan citra modern dan profesional restoran

Bagi Pelanggan:

- Kemudahan dalam melakukan pemesanan tanpa harus menunggu antrian
- Dapat melihat menu lengkap dengan informasi detail
- Tracking status pesanan secara real-time
- Pengalaman pemesanan yang lebih cepat dan efisien

Bagi Akademik:

- Memberikan kontribusi dalam pengembangan aplikasi mobile untuk bisnis kuliner
- Referensi untuk penelitian serupa di bidang sistem informasi
- Implementasi praktis dari konsep pengembangan perangkat lunak

1.5 Metode Pengembangan Perangkat Lunak

Metode pengembangan perangkat lunak yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Waterfall. Metode ini dipilih karena memiliki tahapan yang sistematis dan terstruktur, sehingga memudahkan dalam perancangan dan pengembangan sistem pemesanan menu berbasis website. Tahapan-tahapan dalam metode Waterfall terdiri dari:

1. Analisis Kebutuhan (Requirements Analysis):

Pada tahap ini dilakukan pengumpulan data dan informasi mengenai kebutuhan pengguna dan sistem yang akan dibangun. Teknik yang digunakan meliputi wawancara, observasi, dan studi literatur untuk mengetahui proses bisnis yang berjalan di Xbabs..

2. Perancangan Sistem (System Design):

Tahap ini bertujuan untuk merancang arsitektur sistem berdasarkan kebutuhan yang telah dianalisis. Perancangan dilakukan dalam bentuk diagram alir data (DFD), rancangan antarmuka (UI/UX), serta struktur basis data (ERD dan tabel).[1]

3. Implementasi (Implementation):

Pada tahap ini, sistem mulai dibangun sesuai dengan desain yang telah dibuat. Pengembangan dilakukan menggunakan bahasa pemrograman web seperti HTML, CSS, JavaScript untuk frontend, serta PHP dan MySQL untuk backend dan database.[2]

4. Pengujian (Testing):

Setelah sistem selesai dikembangkan, dilakukan pengujian fungsional untuk memastikan bahwa semua fitur berjalan sesuai dengan kebutuhan. Pengujian meliputi uji coba oleh admin dan pelanggan, serta pengujian validasi input dan proses.[3]

5. Pemeliharaan (Maintenance):

Setelah sistem digunakan, dilakukan pemantauan untuk menemukan dan

memperbaiki kesalahan (jika ada), serta melakukan perbaikan atau peningkatan fitur sesuai kebutuhan di masa mendatang.

Penggunaan metode Waterfall ini memberikan alur kerja yang jelas dan terstruktur, sehingga sangat sesuai untuk proyek pengembangan sistem informasi seperti sistem pemesanan menu di Xbabs.

1.6 Sistematika Penulisan

Laporan tugas akhir ini disusun secara sistematis dalam beberapa bab, dengan uraian sebagai berikut:

1) Bab I Pendahuluan

Memuat latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, manfaat dan tujuan penelitian, metode pengembangan perangkat lunak, dan sistematika penulisan.

2) Bab II Landasan Teori dan Tinjauan Umum Perusahaan

Bab ini berisi teori pendukung dan tinjauan umum perusahaan yang meliputi sejarah singkat perusahaan, logo perusahaan dan visi misi perusahaan, struktur organisasi perusahaan, serta job description bidang terkait.

3) Bab III Analisis dan Perancangan Sistem

Menjelaskan analisis sistem yang meliputi deskripsi sistem berjalan, analisis masalah, analisis kebutuhan pengguna, analisis perangkat, dan analisis pengguna. Juga menjelaskan perancangan sistem yang meliputi perancangan konseptual dan perancangan detil, serta menjelaskan mengenai logika metode yang digunakan.

4) Bab IV Implementasi dan Pengujian Sistem

Bab ini berisi penjelasan mengenai implementasi sistem yaitu component & deployment diagram serta pengujian sistem.

5) Bab V Penutup

Bab ini menyajikan kesimpulan serta saran untuk pengembangan dan penelitian selanjutnya.